KEMENTERIAN KOORDINATOR
BIDANG KEMARITIMAN

Focus Group Discussion

PROGRAM TOL LAUT

MERAJUT KONEKTIFITAS SISTEM LOGISTIK DAN TRANSPORTASI

JAKARTA, KEIN RI – 09 NOPEMBER 2018

AGENDA

DASAR HUKUM PELAKSANAAN TOL LAUT dan PERAN K/L TERKAIT

AREA PENGUATAN IMPLEMENTASI TOL LAUT

INTEGRASI TOL LAUT DENGAN SENTRA LOGISTIK

CAPAIAN IMPLEMENTASI TOL LAUT : DISPARITAS HARGA dan PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

DASAR HUKUM PELAKSANAAN TOL LAUT dan PERAN K/L TERKAIT

DASAR PENYELENGGARAAN TOL LAUT

Perpres No. 70 Th. 2017 Tentang Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik Untuk Angkutan Barang Dari dan Ke Daerah Tertinggal, Terpencil, Terluar, dan Perbatasan.

Pasal 2 :

(1) Pemerintah wajib menyelenggarakan pelayanan publik untuk angkutan barang dari dan ke daerah tertinggal, terpencil, terluar, dan perbatasan.

(2) Penyelenggaraan pelayanan publik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi pelayanan angkutan laut, angkutan darat, dan angkutan udara.

PERAN KEMENHUB SESUAI AMANAT PERPRES 70 TAHUN 2017

01

Menyelenggarakan Pelayanan Publik Untuk Angkutan Barang Dari Dan Ke Daerah Tertinggal , Terpencil, Terluar Dan Perbatasan Yang Meliputi Pelayanan Angkutan Laut, Angkutan Darat dan Angkutan Udara Dengan Dukungan Sentra Logistik (Pasal (2) dan (3))

02

Menetapkan Jaringan Trayek Dan Penyelenggaraan kewajiban pelayanan publik untuk angkutan barang di laut berupa subsidi angkutan barang di laut Dan Udara.

03

Biaya yang diperlukan untuk penyelenggaraan kewajiban pelayanan publik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (2), dialokasikan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara pada Anggaran Kementerian Perhubungan.

MILESTONE PROGRAM TOL LAUT TA. 2015-2016 OLEH PT. PELNI (PERSERO)

Trayek	Jumlah Voyage
T1	2
T4	2
T6	3

Pelayaran Perdana Th. 2016

Trayek 6

KM CJN III –4 (115 TEUs)

Trayek 2 beroperasi menggunakan KM. Mentari Perdana

Trayek 4 beroperasi kembali Menggunakan KM. Meratus Ultima I

4 November 2015

31 Desember 2015

21 Januari 2016

22 Januari 2106

28 Maret 2016

29 April 2016

12 Mei 2016

17 Mei 2016

31 Desember 2016

Pelayaran Perdana Th. 2015

Trayek 1

KM CJN III – 32 (115 TEUs)

Trayek 4

KM CJN III – 22 (115 TEUs)

Trayek 6

KM CJN III –4 (115 TEUs)

Peluncuran Perdana

Trayek 3

KM CJN III – 22 (115 TEUs)

Peluncuran Perdana

Trayek 2

KM Nusantara Pelangi (271 TEUS)

Peluncuran Perdana

Trayek 5

KM CJN III – 32 (115 TEUs)

Trayek 1 mulai menggunakan KM. Freedom

Tahun 2017 diselenggarakan 13 Trayek Tol Laut dengan 7 Trayek dilaksanakan oleh PT .Pelni dan 6 Trayek oleh Pelayaran Nasional *(Swasta)*

Trayek	Jumlah Voyage
T1	9
T2	6
T3	9
T4	8
T5	6
T6	16

PENYELENGGARAAN KEWAJIBAN PELAYANAN PUBLIK
ANGKUTAN BARANG DI LAUT TA - 2016

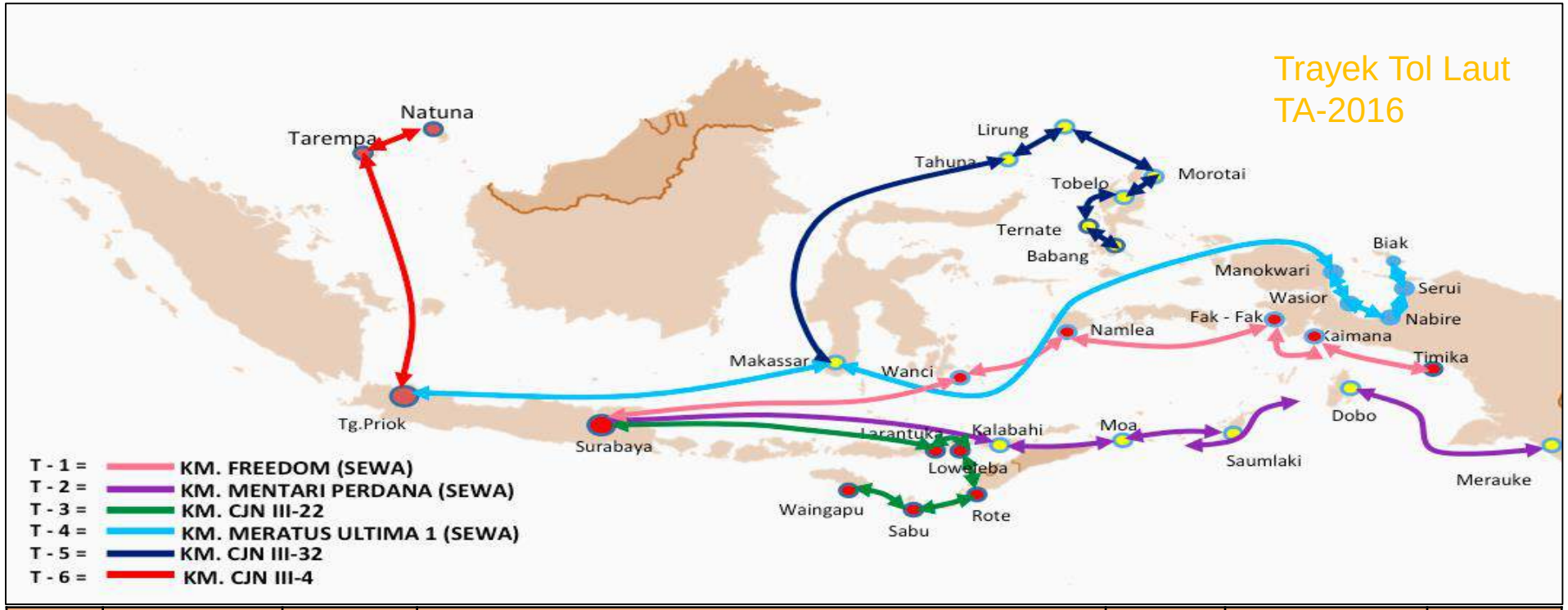

No	Pangkalan Distribusi	Kode Trayek	Jaringan Trayek	Hari Layar	Voyage/ Tahun	Jumlah Jarak (NM)
1	Tg. Perak	T-1	Tg. Perak -700- Wanci -290- Namlea -326- Fakfak -182- Kaimana -215- Timika -215- Kaimana -182- Fakfak -326- Namlea -290- Wanci -700- Tg. Perak	28	10	3426
2	Tg. Perak	T-2	Tg. Perak -731- Kalabahi -232- Moa -224- Saumlaki -240-Dobo -510- Merauke -510- Dobo -240- Saumlaki -224- Moa -232- Kalabahi -731- Tg. Perak	28	9	3874
3	Tg. Perak	T-3	Tg. Perak -656- Larantuka -32- Lewoleba -152- Rote -80- Sabu -119- Waingapu -119- Sabu -80- Rote -152-Lewoleba -32- Larantuka -656- Tg. Perak	28	10	2078
4	Tg. Priok	T-4	Tg. Priok -794- Makassar -1078- Manokwari -120- Wasior -110- Nabire -100- Serui -120- Biak -120- Serui -100- Nabire -110- Wasior -120- Manokwari -1078- Makassar -794- Tg. Priok	28	9	4644
5	Makassar	T-5	Makassar -780- Tahuna -100- Lirung -152- Morotai -27- Tobelo -150- Ternate -97- Babang -97- Ternate -150- Tobelo -27- Morotai -152- Lirung -100- Tahuna -780- Makassar	28	9	2608
6	Tg. Priok	T-6	Tg. Priok -570- Tarempa -130- Natuna -130- Tarempa -570- Tg. Priok	21	14	1400

PENYELENGGARAAN KEWAJIBAN PELAYANAN PUBLIK ANGKUTAN BARANG DI LAUT TA - 2017

TRAYEK TOL LAUT TA-2017

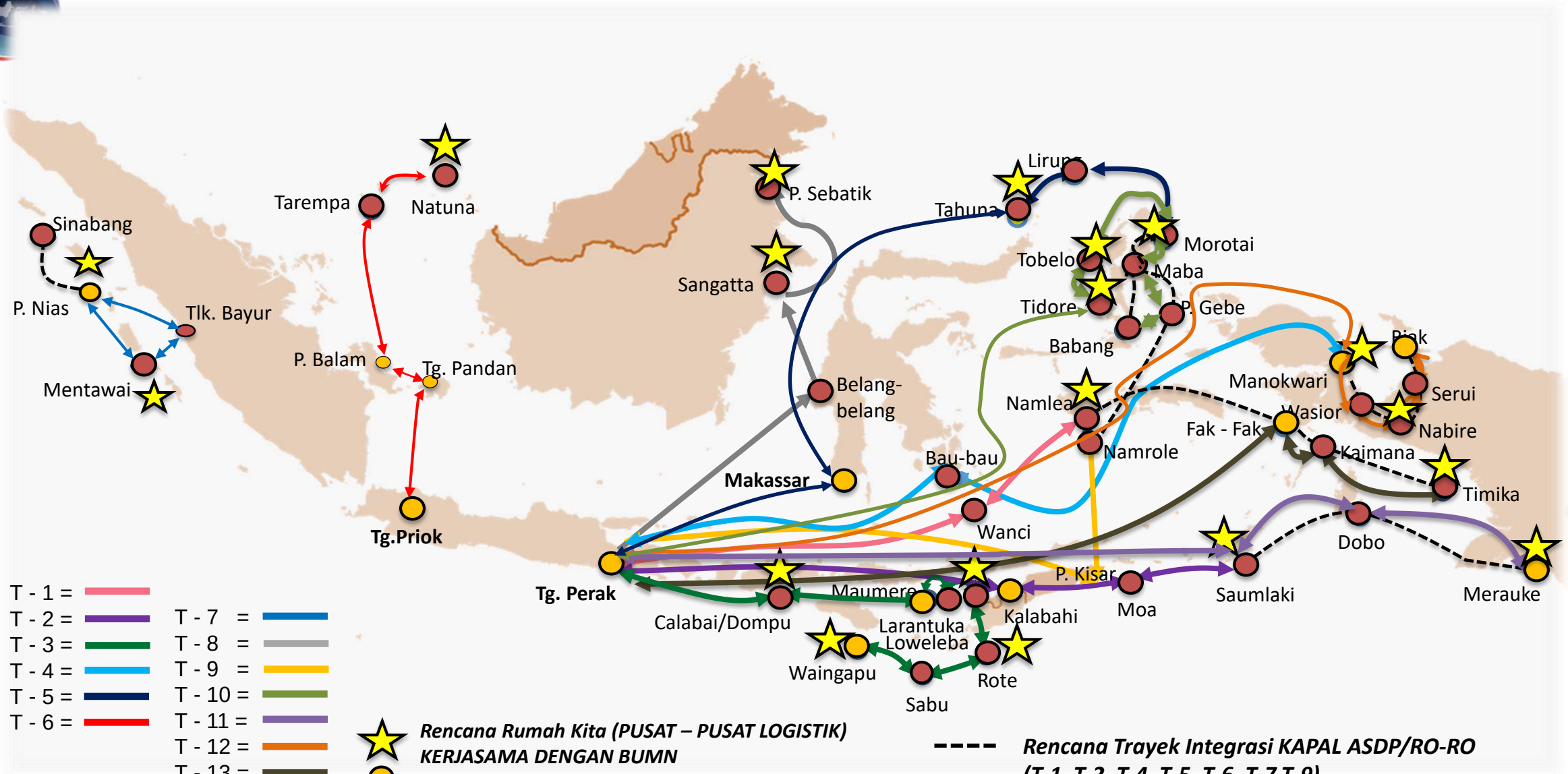

3 PELABUHAN PANGKAL/MUAT

1. TANJUNG PRIOK
2. TANJUNG PERAK
3. TELUK BAYUR

PELABUHAN DALAM PROGRAM TOL LAUT TA-2017

40 PELABUHAN SINGGAH

1. ENGGANO
2. MENTAWAI
3. NIAS
4. TAREMPA
5. NATUNA
6. BELANG-BELANG
7. SANGATTA
8. SEBATIK
9. BAU-BAU
10. TAHUNA
11. LIRUNG
12. MOROTAI
13. TIDORE
14. TOBELO
15. MABA
16. PULAU GEBE
17. MERAUKE
18. MANOKWARI
19. WASIOR
20. NABIRE
21. SERUI
22. BIAK
23. FAK-FAK
24. KAIMANA
25. TIMIKA
26. SAUMLAKI
27. DOBO
28. WANCI
29. NAMLEA
30. KISAR
31. NAMROLE
32. KALABAHI
33. MOA
34. CALABAI
35. MAUMERE
36. LARANTUKA
37. LOWELEBA
38. ROTE
39. SABU
40. WAINGAPU

REALISASI MUATAN
TOL LAUT TA - 2017

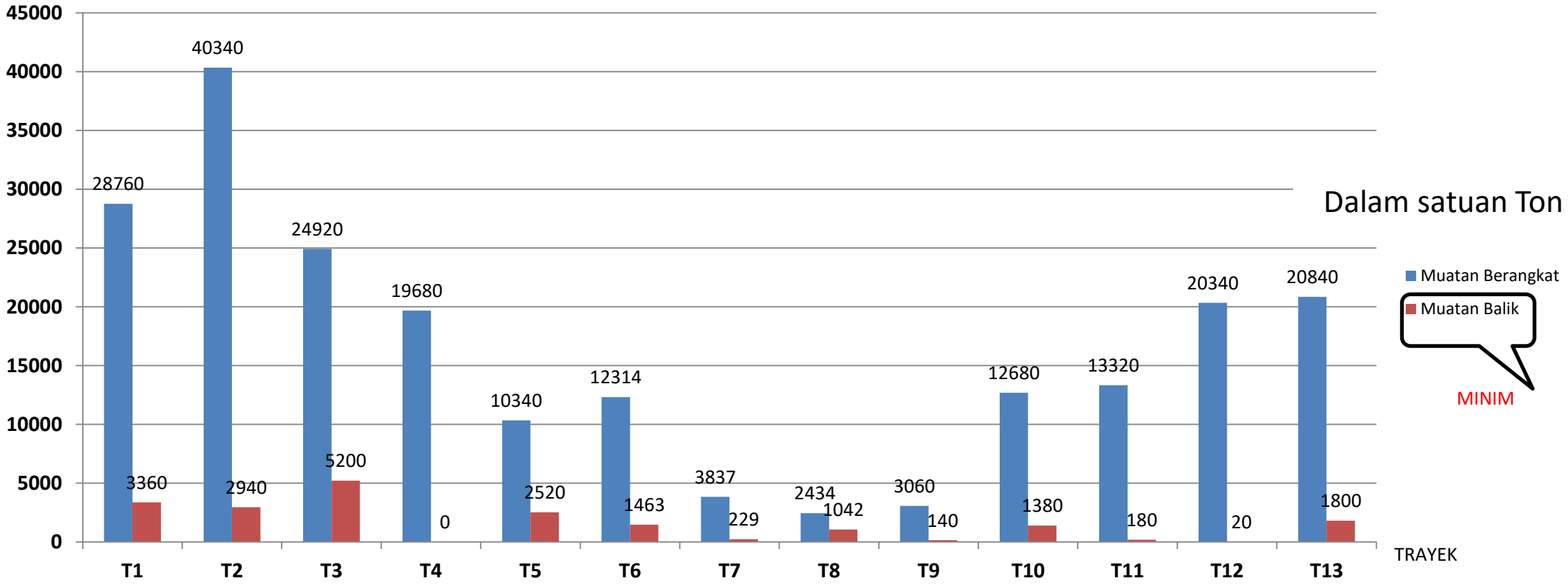

PENYELENGGARAAN KEWAJIBAN PELAYANAN PUBLIK ANGKUTAN BARANG DI LAUT TA - 2018

PELAKSANAAN ANGKUTAN BARANG DI LAUT TA. 2018

ASPEK	PROGRAM TOL LAUT 2017	PROGRAM TOL LAUT 2018
ARMADA	13 Kapal	19 Kapal
TRAYEK	13 Trayek	15 Trayek
ANGGARAN	Rp. 335.051.237.000,-	Rp. 447.628.808.000,-
OPERATOR	PENUGASAN 7 TRAYEK PT. Luas Line PT. Mandala Sejahtera Abadi SWASTA 6 TRAYEK	PENUGASAN 6 TRAYEK PENUGASAN 2TRAYEK SWASTA 7 TRAYEK
PELABUHAN	3 PELABUHAN PANGKAL 40 PELABUHAN SINGGAH	3 PELABUHAN PANGKAL 3 PELABUHAN TRANSHIPMENT 55 PELABUHAN SINGGAH
POLA SUBSIDI	SUBSIDI OPERASIONAL KAPAL	• SUBSIDI OPERASIONAL KAPAL • SUBSIDI KONTAINER

TRAYEK TOL LAUT TA-2018

Trayek Penugasan Pelni = 6 Trayek (T-2, T-4, T-6, T-13, T-14, T1-5)

Trayek Penugasan ASDP = 2 Trayek (T-1, T-3)

Trayek Penugasan Djakarta Llyord = 3 Trayek (T-16, T-17 dan T-18)

Trayek Pelelangan Swasta = 7 Trayek (T-5, T-7, T-8, T-9, T-10, T-11, T-12)

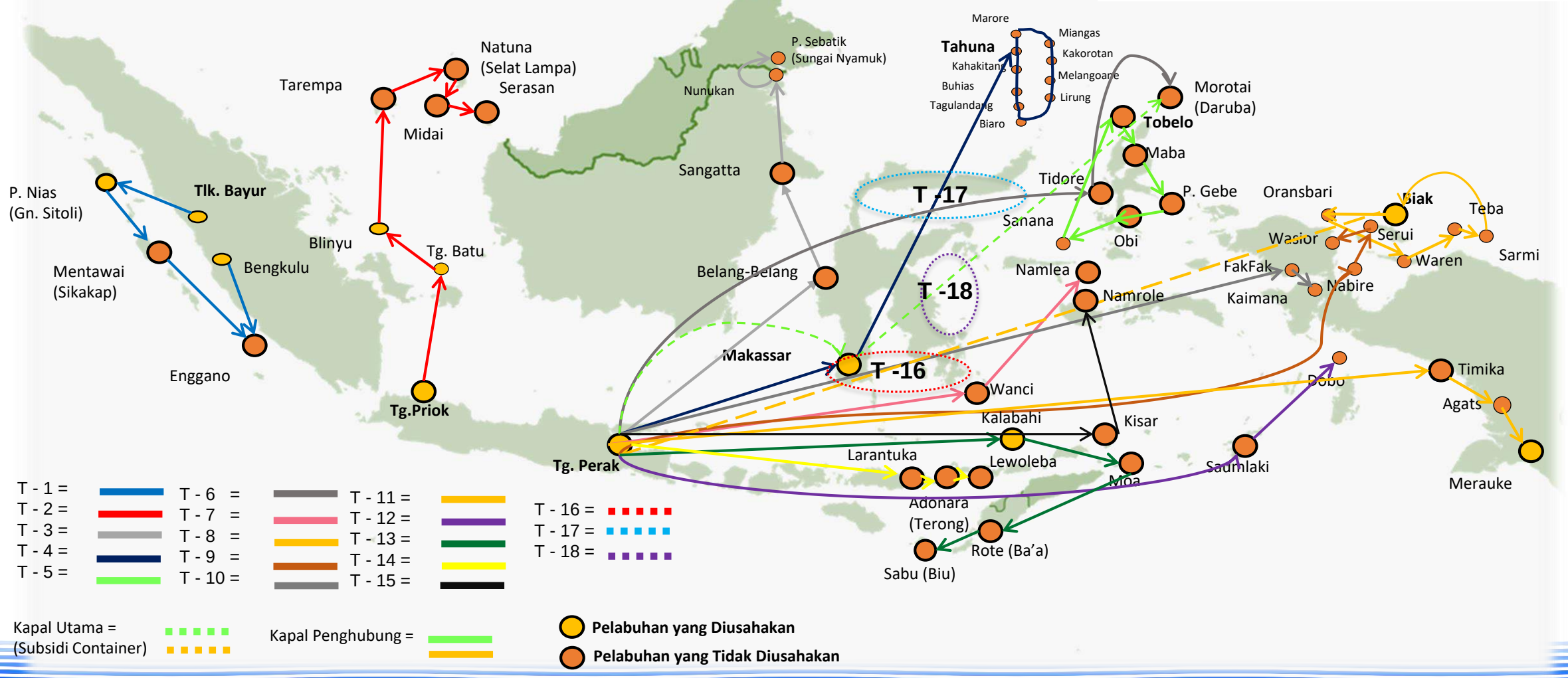

PELABUHAN PILOT PROJECT TOL LAUT TA-2018

No.	Pangkalan	Kode Trayek	Jaringan Trayek	Pola Subsidi	Pelabuhan Pilot Project	Operator & Nama Kapal
1	Teluk Bayur	T – 1	Teluk Bayur -219– P. Nias (Gn. Sitoli) -303– Mentawai (Sikakap) –199- P. Enggano-89–Bengkulu **PP**	Subsidi Kapal	Nias Gn Sitoli	PT. ASDP KM. PRIMA NUSANTARA 01
2	Jakarta	T – 2	Tanjung Priok -197– Tanjung Batu –158- Blinyu –298- Tarempa -167–Natuna (Selat Lampa) -733 – Mida i-85 – Serasan -543– Tanjung Priok	Subsidi Kapal	Selat Lampa	PT. PELNI KM. CARAKA JAYA NIAGA III-4
3	Surabaya	T – 3	Tanjung Perak -433 –Belang Belang-207 – Sangatta -322- Nunukan -278– Pulau Sebatik (Sungai Nyamuk) -909- Tanjung Perak	Subsidi Kapal	Sebatik	PT. ASDP KM. MELINDA 01
4	Surabaya	T – 4	Tanjung Perak - 434- Makassar -780- Tahuna **PP** **(KAPAL UTAMA)**	Subsidi Kapal	Melangoane	PT. PELNI KM. LOGISTIK NUSANTARA I
	Tahuna		Tahuna –27- Kahakitang –30- Buhias –23- Tagulandang –2- Biaro –144- Lirung –4- Melangoane –50- Kakorotan –65- Miangas –81- Marore -73-Tahuna **(KAPAL PENGHUBUNG)**	Subsidi Kapal		PT. PELNI KM. KENDHAGA NUSANTARA 1
5	Surabaya	T-5	Tanjung Perak -434- Makassar -954- Tobelo -1187- Tanjung Perak **(KAPAL UTAMA)**	Subsidi Kontainer	P.Gebe	PT. MENTARI SEJATI PERKASA.
	Tobelo		Tobelo -113- Maba -86- P.Gebe -161- Obi -93- Sanana -358- Tobelo **(KAPAL PENGHUBUNG)**	Subsidi Kapal KM. KENDHAGA NUSANTARA 7		
6	Surabaya	T – 6	Tanjung Perak -1102- Tidore -157- Morotai-1230 **PP**	Subsidi Kapal	Morotai	PT.PELNI KM. LOGISTIK NUSANTARA 2
7	Surabaya	T – 7	Tanjung Perak -700- Wanci -290- Namlea -984- Tanjung Perak	Subsidi Kontainer	Wanci	PT. MENTARI SEJATI PERKASA.

PELABUHAN PILOT PROJECT TOL LAUT TA-2018

No.	Pangkalan	Kode Trayek	Jaringan Trayek	Pola Subsidi	Pelabuhan Pilot Project	Operator & Nama Kapal
8	Surabaya	T-8	Tanjung Perak -1558- Biak -1558- Tanjung Perak **(KAPAL UTAMA)**	Subsidi Kontainer	Teba	PT. MENTARI SEJATI PERKASA.
	Biak		Biak -109- Oransbari -22- Waren -108- Teba -150- Sarmi -251- Biak **(KAPAL PENGHUBUNG)**	Subsidi Kapal KM. KENDHAGA NUSANTARA 9		
9	Surabaya	T – 9	Tanjung Perak -1576- Nabire -85- Serui -135- Wasior -1547- Tanjung Perak	Subsidi Kontainer	Nabire	PT. TEMAS LINE
10	Surabaya	T – 10	Tanjung Perak -1240- Fak Fak -154- Kaimana -1356- Tanjung Perak	Subsidi Kontainer	Fak - Fak	PT. MENTARI SEJATI PERKASA.
11	Surabaya	T – 11A	Tanjung Perak -1512- Timika- 85- Agats -365- Marauke-1700 - Tanjung Perak **(Kapal Crossing)**	Subsidi Kontainer	Merauke	PT. TEMAS LINE
	Surabaya	T – 11B	Tanjung Perak -1512- Timika- 85- Agats -365- Marauke-1700 - Tanjung Perak **(Kapal Crossing)**	Subsidi Kontainer		PT. TEMAS LINE
12	Surabaya	T - 12	Tanjung Perak -1141- Saumlaki -240- Dobo -1331- Tanjung Perak	Subsidi Kontainer	Saumlaki	PT. Meratus Line
13	Surabaya	T – 13	Tanjung Perak -731- Kalabahi -232- Moa -354 -Rote (Ba'a) -80- Sabu (Biu) **PP**	Subsidi Kapal	Rote	PT. PELNI KM. LOGISTK NUSANTARA 3
14	Surabaya	T – 14	Tanjung Perak -675- Loweleba -17- Adonara -13- Larantuka **PP**	Subsidi Kapal	Larantuka	PT. PELNI KM. LOGISTIK NUSANTARA 4
15	Surabaya	T – 15	Tanjung Perak -896- Kisar (Wonreli) -308- Namrole **PP**	Subsidi Kapal	Namrole	PT.PELNI KM. CARAKA JAYA NIAGA III-32

PERAN KEMENTERIAN PERDAGANGAN SESUAI ARAHAN PERPRES 70 TAHUN 2017

1 Pendataan, pemantauan dan evaluasi jenis, jumlah dan harga barang

Berkoordinasi dengan pemerintah daerah untuk melakukan pendataan, pemantauan dan evaluasi jenis, jumlah dan harga barang dari dan ke di masing-masing daerah yang masuk dalam program pelayanan publik untuk angkutan barang di laut, darat dan udara dan program pendukungnya.

2 Membuat ketentuan jenis barang yang dapat diangkut

Mengatur jenis barang lainnya yang dapat diangkut dalam program pelayanan publik untuk angkutan barang di laut, darat dan udara sesuai usulan dari Pemerintah Daerah dan instansi terkait. Sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 38 Tahun 2018 Tentang Jenis Barang Yang Diangkut dalam program pelayanan publik untuk angkutan barang dari dan ke Daerah Tertinggal, Terpencil, Terluar, dan Perbatasan.

JENIS BARANG YANG DIANGKUT PROGRAM TOL LAUT DAN JEMBATAN UDARA

PASAL 2 AYAT 6 — PERPRES NO 71 TAHUN 2015

BARANG KEBUTUHAN POKOK

1. BERAS,
2. KEDELAI BAHAN BAKU TAHU/TEMPE;
3. CABE,
4. BAWANG MERAH,
5. GULA,
6. MINYAK GORENG,
7. TEPUNG TERIGU,
8. DAGING SAPI,
9. DAGING AYAM RAS,
10. TELUR AYAM RAS,
11. IKAN SEGAR (BANDENG, KEMBUNG, TONGKOL / TUNA / CAKALANG)

BARANG PENTING

1. BENIH,
2. PUPUK;
3. LPG 3 KG,
4. TRIPLEK,
5. SEMEN,
6. BESI BAJA KONSTRUKSI,
7. BAJA RINGAN,

PASAL 3 AYAT 1 — PERMENDAG NO 38 TAHUN 2018

JENIS BARANG LAINNYA

1. AIR MINERAL,
2. BAWANG PUTIH;
3. GARAM,
4. KACANG HIJAU,
5. KACANG TANAH,
6. MARGARIN,
7. MIE INSTAN,
8. MINUMAN RINGAN,
9. OBAT-OBATAN,
10. SAYURAN,
11. SUSU,
12. THE,
13. KOPI,
14. IKAN KEMASAN KALENG,
15. BISKUIT,
16. PAKAIAN JADI,
17. POPOK BAYI DAN DEWASA,
18. DETERJEN/SABUN/PASTA GIGI,
19. ALAT TULIS/PERALATAN SEKOLAH,
20. GAS ELPIJI 12 KG,
21. PAKAN TERNAK ATAU PAKAN IKAN,
22. ASBES/GYPSUM,
23. PAKU,
24. SENG,
25. ASPAL.

PETA LOKASI DAERAH TERTINGGAL DAN PULAU TERLUAR DI INDONESIA

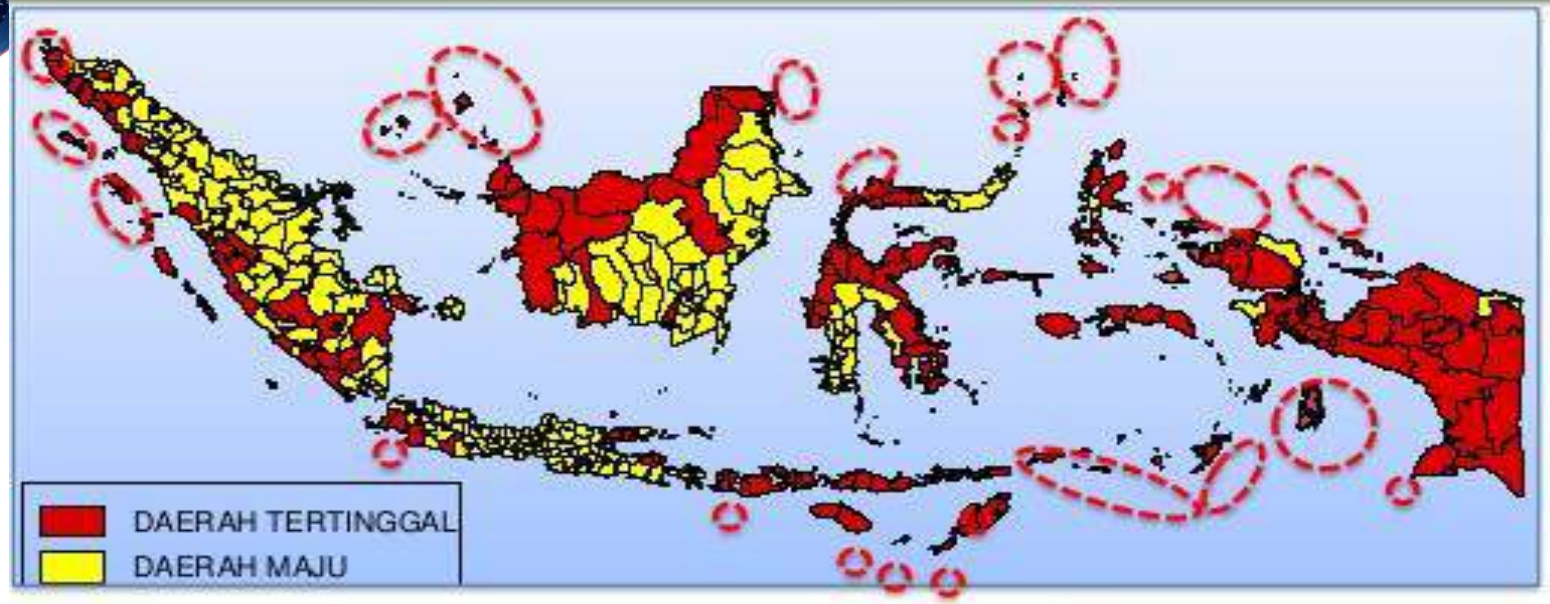

Keterangan :

1. **Jumlah pulau terluar → 92 pulau (Perpres 78 Tahun 2005)**
2. **Di daerah tertinggal → 66 Pulau terluar (71,7%), 25 pulau berpenghuni dengan jumlah penduduk 71.431 jiwa (BPS,2008)**
3. **Pulau terluar di daerah tertinggal tersebar di 23 kabupaten pada 14 provinsi.**

BNPP : Badan Nasional Pengelola Perbatasan

SASARAN LOKASI PENGELOLAAN PERBATASAN NEGARA TAHUN 2015 -2019

1. 10 Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN) di 12 Kab/kota sebagai konsentrasi pengembangan (ditambah 16 PKSN dalam tahapan persiapan pengembangan).

2. 187 Kecamatan sebagai Lokasi Prioritas (Lokpri) di 41 Kabupaten/Kota pada 13 Provinsi (Target 778 Kec. Di 134 kab/kota).

3. Pembangunan 7 (tujuh) pos lintas batas negara (PLBN) terpadu dan sarana prasarana penunjang di kawasan perbatasan (Inpres No.6 Tahun 2015) di 7 Kab/Kota.

SUMBER : BNPP

PUSAT KEGIATAN STRATEGIS NASIONAL
(PP 13 TH 2017 TENTANG PERUBAHAN ATAS PP 26 TH 2008 TENTANG RENCANA TATA RUANG WILAYAH NASIONAL)

10 PKSN Konsentrasi Pengembangan 2015-2019		28 PKSN Tahapan Persiapan Pengembangan	
PKSN Darat	**PKSN Laut**	**PKSN Darat**	**PKSN Laut**
1. Paloh-Aruk 2. Entikong 3. Nanga Badau 4. Atambua 5. Jayapura	**1. Sabang** **2. Ranai** **3. Nunukan** **4. Tahuna** **5. Saumlaki**	1. Jagoi Babang 2. Jasa 3. Long Nawang 4. Long Midang 5. Long Pahangai 6. Long Apari 7. Tou Lumbis 8. Sei Manggaris 9. Kefamenanu 10.Merauke 11.Tanah Merah	1. Lhokseumawe 2. Medan 3. Dumai 4. Bengkais 5. Batam **6. Tarempa** 7. Kalabahi 8. Tarakan 9. Kwandang **10.Melonguane** 11.Tolitoli **12.Ilwaki** **13.Dobo** **14.Daruba** 15.Sorong 16.manokwari 17.Biak

Terlintasi Rencana Trayek Tol Laut 2019

KABUPATEN/KOTA KAWASAN PERBATASAN (RENCANA INDUK PENGELOLAAN PERBATASAN NEGARA TAHUN 2015 -2019

KAWASAN PERBATASAN DARAT		KAWASAN PERBATASAN LAUT			
KABUPATEN/KOTA	KEC. LOKPRI	KABUPATEN/KOTA	KEC. LOKPRI	KABUPATEN/KOTA	KEC. LOKPRI
1. Sambas	1	1. Aceh Besar	1	16. Alor	7
2. Bengkayang	2	2. Serdang Bedagai	1	17. Rote Ndao	3
3. Sanggau	1	3. Rokan Hilir	3	18. Sabu Raijua	1
4. Sintang	2	4. Dumai	5	19. Kep. Sangihe	4
5. Kapuas Hulu	5	5. Bengkalis	5	20. Kep. Talaud	3
6. Mahakam Ulu	2	6. Kep. Meranti	6	21. Maluku Barat Daya	10
7. Malinau	5	7. Pelalawan	1	22. MTB	6
8. Kupang	1	8. Indragiri Hilir	2	23. Kep. Aru	3
9. TTU	7	9. Karimun	10	24. Morotai	5
10. Belu	7	10. Batam	9	25. Supiori	4
11. Malaka	5	11. Bintan	5	26. Raja Ampat	2
12. Keerom	5	12. Kep. Anambas	7		
13. Peg. Bintang	8	13. Natuna	10		
14. Boven Digul	7	14. Berau	1		
15. Merauke	5	15. Nunukan (D/I)	10		

Terlintasi Rencana Trayek Tol Laut 2019 (16 Kab/Kota)

PERBANDINGAN TUJUAN KABUPATEN/KOTA TRAYEK TOL LAUT TAHUN 2018 DAN 2019

NO	KABUPATEN/KOTA PERBATASAN		IRISAN SEBAGAI DAERAH TERTINGGAL
	2018	2019	
1	-	Aceh Besar (Malahayati)	
2	-	Sabang	
3	Kepulauan Anambas	Kepulauan Anambas (Tarempa)	
4	Natuna	Natuna (Selat Lampa, Midai, Serasan)	
5	-	Bintan (Tambelan)	
6	Nunukan	Nunukan (Nunukan, Sebatik)	Daerah Tertinggal
7	Kepulauan Sangihe	Kepulauan Sangihe (Tahuna, Marore)	
8	Kepulauan Talaud	Kepulauan Talaud (Lirung, Melonguane, Kakorotan, Miangas)	
9	Morotai	Morotai	
10	-	Boven Digul	Daerah Tertinggal
11	Merauke	-	Daerah Tertinggal
12	(MTB	MTB (Saumlaki)	Daerah Tertinggal
13	Kepulauan Aru	Kepulauan Aru (Dobo)	Daerah Tertinggal
14	MBD	MBD (Dawelor, Masela, Mahleta, Moa, Kisar)	Daerah Tertinggal
15	Rote Ndao	Rote Ndao	Daerah Tertinggal
16	Sabu Raijua	Sabu Raijua	Daerah Tertinggal
17	-	TTU (Wini)	Daerah Tertinggal
18	Alor	-	Daerah Tertinggal

- 5 tujuan trayek baru;
- 2 tujuan trayek yang hilang;
- 16 (5 PKSN + 11 Kabupaten)
- 27 pelabuhan
- 50%

AREA PENGUATAN IMPLEMENTASI TOL LAUT

HAMBATAN	KONDISI PELABUHAN		
STRUKTUR DERMAGA RUSAK	SANGIHE/TALAUD	SANGIHE/TALAUD	SANGIHE/TALAUD
DERMAGA TIDAK UNTUK CONTAINER	DOBO	DOBO	SANGIHE/TALAUD
BANYAK FENDER YANG RUSAK	SARMI	SARMI	SARMI
LAPANGAN PENUMPUKAN YANG TERBATAS & RUSAK	SARMI	DOBO	DOBO DOBO

REEFER CONTAINER	**PELABUHAN TIDAK MEMPUNYAI FASILITAS**
	FASILITAS SUMBER LISTRIK UNTUK REFEER CONTAINER YANG MASIH TERBATAS
	BIAYA SEWA REEFER CONTAINER MAHAL (150 rb – 300 rb)

AKSES KONEKTIVITAS **(SIMULASI PELABUHAN DOBO)**	**KONDISI JALAN RAYA YANG MENGHUBUNGKAN ANTAR PELABUHAN (DOBO-MARLASI-KOIJABI-TABARTANE) YANG BELUM SIAP**
	JUMLAH KAPAL UNTUK KONEKTIVITAS YANG MASIH TERBATAS

BELUM TERSEDIANYA ALAT BONGKAR MUAT DI BEBERAPA PELABUHAN SINGGAH (FORKLIFT)	PETA SEBARAN PENGADAAN ALAT BONGKAR MUAT FORKLIFT KAPASITAS 25 TON

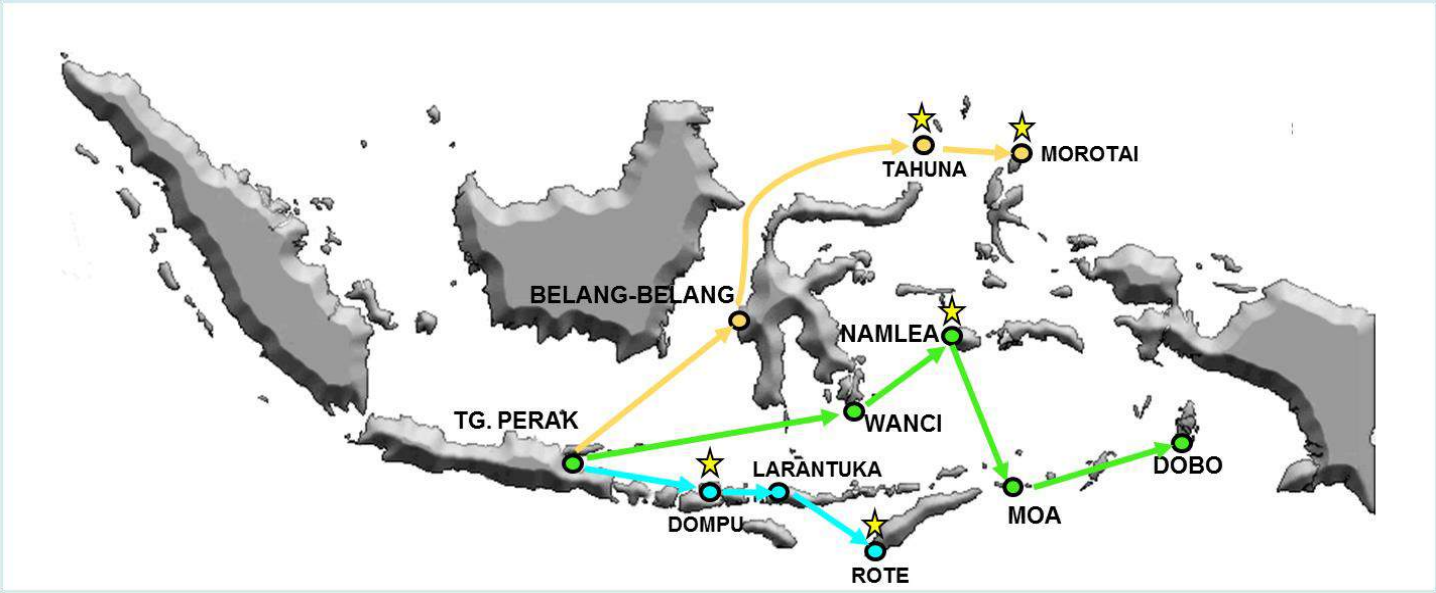

Keterangan :

☆ = Rumah Kita

● = Paket 1
Tg. Perak – 753,39 Miles – Wanci – 281,84 Miles – Namlea – 332,40 Miles – Moa – 455,26 Miles – Dobo

● = Paket 2
Tg. Perak – 344 Miles – Dompu – 359,72 Miles – Larantuka – 179,38 Miles – Rote

● = Paket 3
Tg. Perak – 561,36 Miles – Belang-Belang – 606,20 Miles – Tahuna – 219,13 – Morotai

IDENTIFIKASI PENGUATAN IMPLEMENTASI TOL LAUT

NO.	TANTANGAN	USAHA PENGUATAN
1	**TIPE KAPAL CARRIER dan KEMASAN CARGO (CONTAINER 20 FT)**	• MEMPERTIMBANGKAN PENGGUNAAN CARRIER VESSEL YG LEBIH EFFISIEN TERHADAP DRAFT KEDALAMAN • MEMPERTIMBANGKAN UNTUK MENGGUNAKAN TIPE CONTAINER YANG LEBIH COCOK TERHADAP KONDISI DAN KAPASITAS PADA PELABUHAN SINGGAH ATAU MENGGUNAKAN KEMASAN NON-CONTAINER (GENCAR)
2	**JADWAL KAPAL**	• TURN ROUND TIME KAPAL SEBAIKNYA LEBIH DIPERSINGKAT • MINIMALISIR DELAY JADWAL KEDATANGAN/KEBERANGKATAN KAPAL
3	**SARANA DAN PRASARANA PELABUHAN**	PERLU PENGADAAN DAN PERAWATAN BERKALA SARANA PRASARANA FASILITAS PELABUHAN
4	**PENGAWASAN MUATAN**	TELAH DIBENTUK TIM PENGAWASAN OLEH KEMENDAG
5	**TARIF PELABUHAN**	MASIH TINGGINYA TARIF PELABUHAN DI WILAYAH TIMUR INDONESIA
6	**KONEKTIVITAS MULTIMODA**	• PENYEDIAAN INFRASTRUKTUR JARINGAN KONEKTIFITAS MODA TRANSPORT SAMPAI DENGAN TUJUAN AKHIR • PERTIMBANGAN UNTUK MENGGUNAKAN ALAT ANGKUTAN YANG LEBIH COCOK DENGAN KONDISI MEDAN AGAR DAPAT MENJANGKAU MASYARAKAT YG JAUH DARI PELABUHAN DAN PADA DAERAH T3P YANG RAWAN KETERSEDIAAN BBM
7	**MUATAN BALIK**	• MENINGKATKAN PERANSERTA DAN PARTISIPASI AKTIF PEMERINTAH DAERAH UNTUK MENGGALI DAN MENUMBUHKAN POTENSI DAERAH NYA MASING-MASING GUNA MENGATASI MASALAH IMBALANCE CARGO • PENYEDIAAN FASILITAS PENDUKUNG (EQUIPMENT, REEFER CONTAINER, COLD STORAGE, dll)

TIPE KAPAL STERNLOADER/SEATRUCK DESIGN YANG MERUPAKAN PENYEMPURNAAN KAPAL LCT YANG LEBIH EFISIEN BIAYA OPERASIONALNYA YANG DAPAT DIGUNAKAN UNTUK ANGKUTAN LANJUTAN *FEEDERING* KE PULAU-PULAU KECIL DI SEKITAR PELABUHAN YANG MERUPAKAN PELABUHAN SINGGAH YANG DILAYANI RUTE ANGKUTAN BARANG (TOL LAUT)

Spesifikasi Kontainer

No.	Kontainer	Berat Kosong (kg)	Max. Berat Kotor (kg)	Dimensi			Keterangan
				Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)	
1	6 ft	730	2.000	1,83	1,55	1,9	
2	8 ft	950	6.000	2,44	2,2	2,26	
3	10 ft	1.300	10.160	2,99	2,44	2,59	
4	20 ft	2.330	24.000	6	2,43	2,6	
5	40 ft	4.000	30.480	12,2	2,43	2,60	

JENIS ALAT ANGKUT BARANG KEMASAN UNTUK "*DOOR TO DOOR SERVICE*"

JENIS ALAT ANGKUT BARANG KEMASAN TENAGA MATAHARI UNTUK "*DOOR TO DOOR SERVICE*"

ALTERNATIF JENIS ALAT ANGKUT KARGO DAN KEMASAN
UNTUK DAERAH TERTINGGAL, TERPENCIL, TERLUAR DAN PERBATASAN (T3P)

HAMBATAN MUATAN BALIK

Dinas Perindustrian dan Perdagangan

TIDAK ADA INDUSTRI POTENSIAL DI DAERAH KARENA KURANGNYA PENGUATAN PEMDA TERHADAP INDUSTRI SKALA KECIL

SUMBER DAYA ALAM TIDAK DIKEMBANGKAN SECARA MAKSIMAL (KHUSUSNYA SDA YANG BISA DI KONTAINERKAN)

BELUM TERSEDIANYA TEMPAT PENGUMPUL HASIL PRODUKSI UNGGULAN DAERAH DI BEBERAPA DAERAH

BELUM TERSEDIANYA REFEER CONTAINER & COLD STORAGE DALAM JUMLAH YANG MEMADAI

UPAYA OPTIMALISASI MUATAN BALIK

SINERGI ANTARA KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DENGAN KEMENTERIAN PERDAGANGAN, KEMENTERIAN BUMN DAN PEMERINTAH DAERAH, MELALUI PROGRAM “RUMAH KITA” (SENTRA LOGISTIK)

RUMAH KITA (SENTRA LOGISTIK) BEKERJASAMA DENGAN BUMD & BUMDES UNTUK MELAKUKAN SOSIALISASI PROGRAM TOL LAUT KEPADA MASYARAKAT & PEDAGANG DI PELABUHAN SINGGAH UNTUK MENGISI MUATAN BALIK.

OPERATOR KAPAL MENYEDIAKAN REEFER CONTAINER UNTUK JENIS MUATAN IKAN, UDANG, RUMPUT LAUT DAN MUATAN YANG MUDAH RUSAK LAINNYA

PENGADAAN 40 UNIT REEFER CONTAINER

SPESIFIKASI UMUM

- KONTAINER 20 FEET
- DIMENSI SYSTEM PENDINGIN PANJANG 2 025.5 MM LEBAR 2 235.2 MM (88.00 IN) TINGGI 420.0 MM
- KAPASITAS KONTAINER MAKS. 20 TON
- KONSTRUKSI BINGKAI DARI ALUMUNIUM, PANEL SEKAT ALUMINIUM
- DILENGKAPI SYSTEM EVAPORATOR DAN KONDENSOR SERTA DIPASANG BUSA TAHAN API
- SISTEM ELECTRIC ISO 1496
- DILENGKAPI KONTROL PENDINGIN DAN SAFETYNYA
- SISTEM CONTROL SIRKULASI UDARA DAN TEMPERATURE SERTA SENSOR NYA
- KONTROL ALARM
- ELECTRIC SAFETY CONTROL
- KONTROL KELEMBABAN UDARA
- POWER PLUG DAN KABEL
- PELINDUNG KOROSI

INTEGRASI TOL LAUT DENGAN SENTRA LOGISTIK

INTEGRASI TOL LAUT DAN SENTRA LOGISTIK (RUMAH KITA & GERAI MARITIM) - 2018

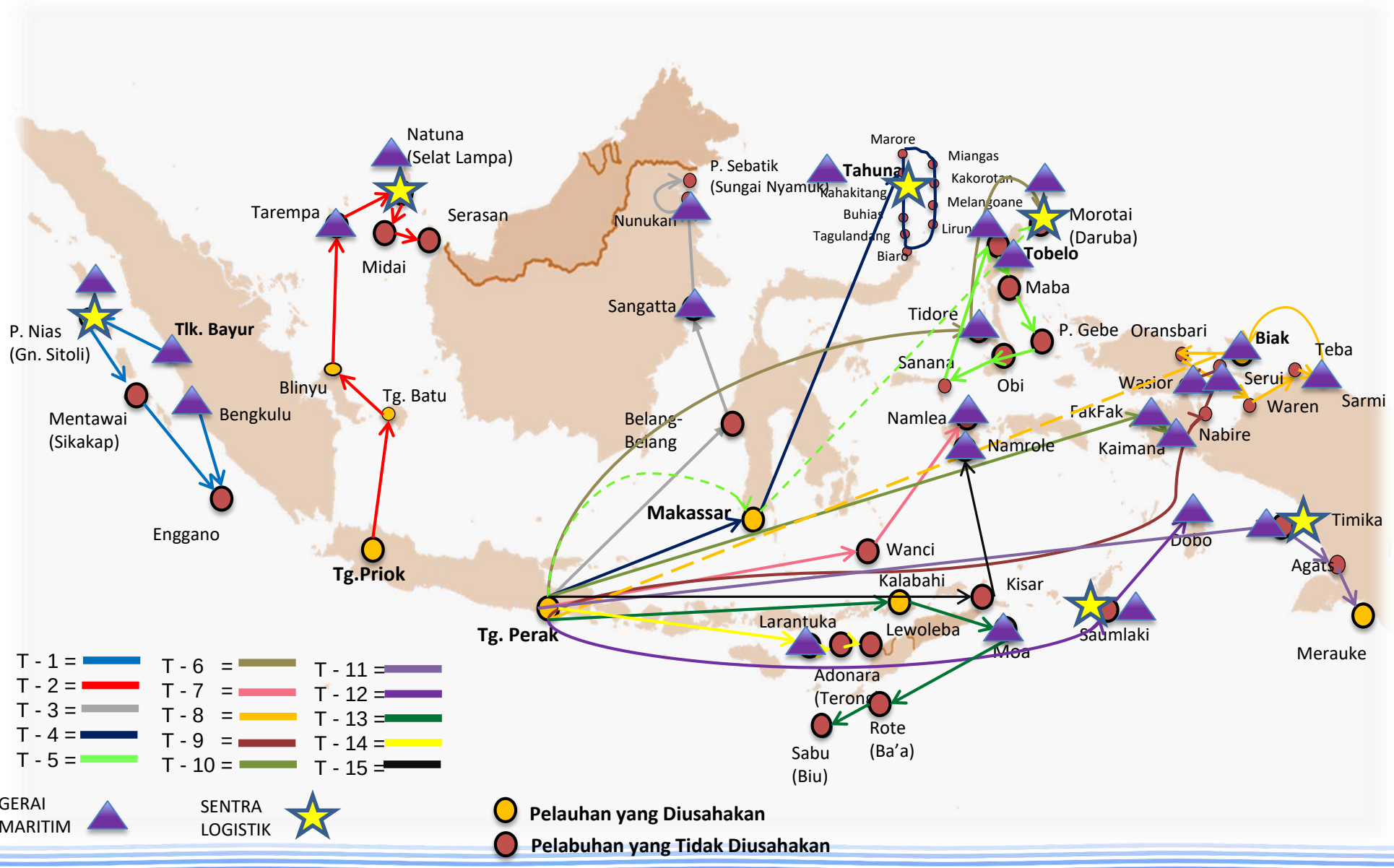

SENTRA LOGISTIK

FUNGSI

Selain sebagai distributor/ consolidator/retail, diharapkan program Rumah Kita (Sentra Logistik) dapat merekrut para pedagang (diluar pedagang/pemain lama) di daerah/lokasi *homebase* Sentra Logistik tersebut ataupun di luar homebase/pelabuhan yang disinggahi Tol Laut/hinterland yang pelaksanaannya dapat berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah setempat Cq Dinas Perdagangan.

DEFINISI

Badan usaha yang menyelenggarakan secara ter integritasi tempat penyimpanan, pemasaran dan pendistribusian barang yang diangkut melalui moda angkutan sebagaimana dimaksud dalam Pepres 70/2017

TUJUAN

Mendukung penyelenggaraan kewajiban pelayanan publik untuk angkutan barang di laut, darat dan udara

PENYELENGGARA

PEMERINTAH

PENUGASAN

BUMN

PEMDA/SWASTA

RUMAH KITA

GERAI MARITIM

SKEMA PENUGASAN 2018

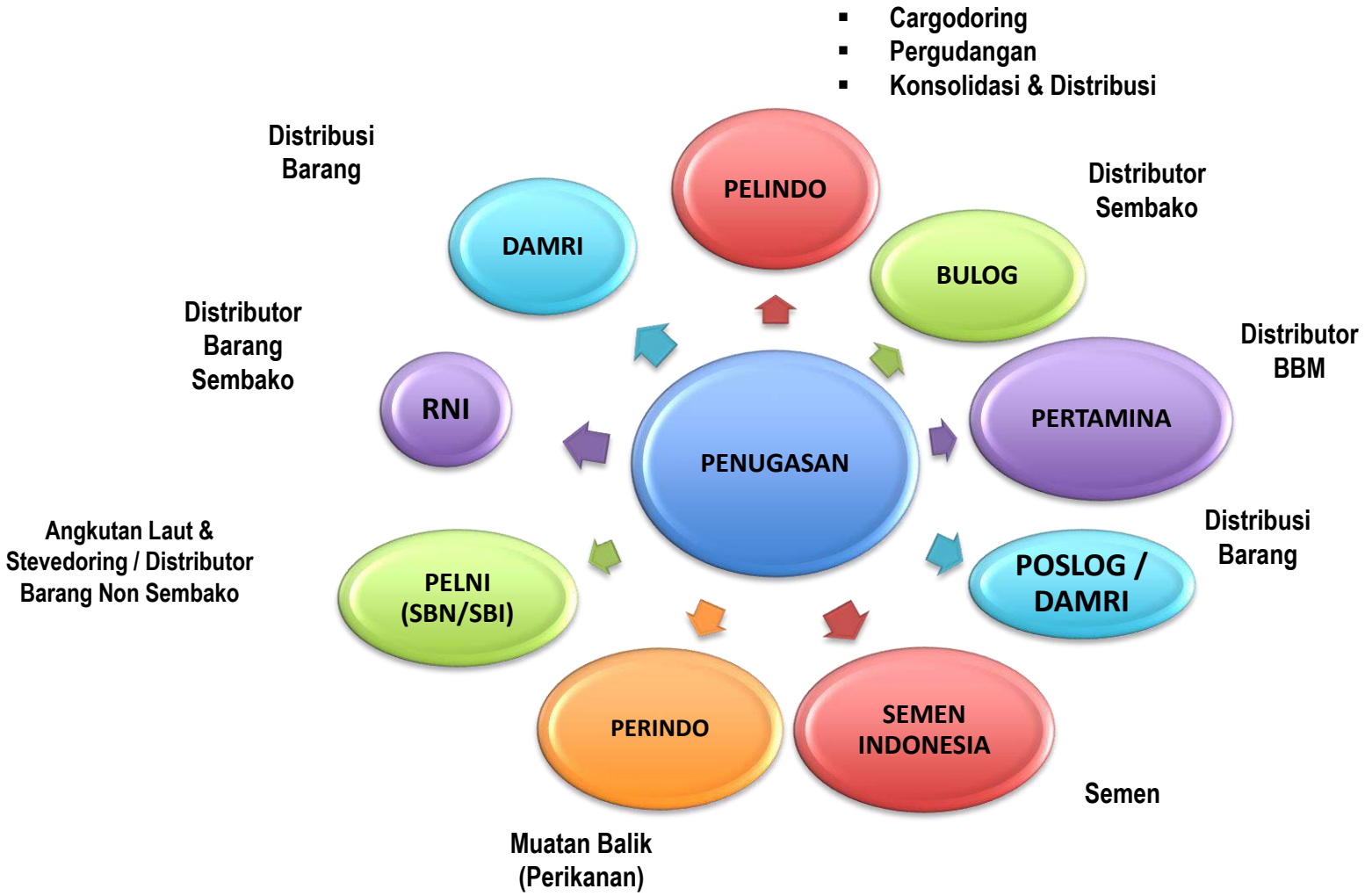

POLA PENGEMBANGAN RUMAH KITA

SINERGI PRODUK BUMN

1. PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
2. Perum BULOG
3. PT. Rajawali Nusantara Indonesia
4. PT. Semen Indonesia
5. PT. Pos Logistik Indonesia
6. PT. Pertamina
7. PT. PELINDO I (PT. Prima Indonesia logistik)
8. PT. PELINDO II (PT. Multi Terminal Indonesia)
9. PT. PELINDO III (PT. Berkah Multi Cargo)
10. PT. PELINDO IV (PT. Nusantara Terminal Services)
11. PT. PELNI (PT. Sarana Bandar Nasional)
12. PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)
13. Perum DAMRI

FUNGSI KONSOLIDASI dalam rangka menyiapkan saluran distribusi dari Hulu sampai Hilir

RUMAH KITA

Activities:

- Melayani penjualan barang yang dibawa dari Jawa port ke daerah 3T dengan harga terjangkau.
- Menerima dan mengumpulkan komoditi unggulan setempat, untuk dibawa dan dijual ke luar daerah (OPTIMALISASI RETURN CARGO)

RUMAH KITA DI MOROTAI DAN DUKUNGAN INFRASTRUKTUR DI TIDORE

MOROTAI

GUDANG KERING, MOROTAI

COLD STORAGE, TIDORE

TIDORE

GUDANG KERING, TIDORE

COLD STORAGE, TIDORE

RUMAH KITA DI SAUMLAKI DENGAN DUKUNGAN INFRASTRUKTUR DI MERAUKE

Keterangan :

1. Lokasi Rumah Kita di Saumlaki *finishing* bulan September.
2. Sambil menunggu *finishing* Rumah Kita di saumlaki, infrastruktur yang ada di Merauke berupa *cold storage* digunakan sebagai pendukung.
3. Harga jual ayam di Merauke sebesar Rp. 38.000/ekor, sedangkan harga dengan ada tol laut menjadi Rp. 34.000 s/d 35.000/ekor, turun 8% - 10%.

PENEMPATAN COLD STORAGE DI MERAUKE

DUKUNGAN PELNI UNTUK KEGIATAN RUMAH KITA DI NATUNA

Pemuatan Semen Milik PT. PELNI ke Selat Lampa

PENGIRIMAN BARANG PELNI LOGISTIK KE NATUNA

No	Jenis barang	qty	satuan
1	Semen	4400	sak
2	Minyak Goreng	1	ton
3	Gula	1	ton
4	Tepung Terigu @25 kg	500	Sak
5	Beras	5	ton

BIDANG ARUS

GERAI MARITIM : AMANAT UU PERDAGANGAN NO. 7 TAHUN 2014 :
PENATAAN GERAI MARITIM

TUJUAN GERAI MARITIM

KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA
MINISTRY OF TRADE

1. Mengurangi biaya distribusi barang, sehingga mengurangi disparitas harga.

2. Meningkatkan perdagangan antar pulau, sehingga dapat memacu pertumbuhan ekonomi dan menciptakan keseimbangan antara dae -rah surplus dan minus.

3. Memperluas jaringan distribusi produk unggulan daerah setempat sebagai muatan balik.

4. Meningkatkan kesejahteraan petani dan nelayan melalui pemanfaatan Tol Laut yang lebih optimal

CAPAIAN IMPLEMENTASI TOL LAUT : DISPARITAS HARGA dan PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

HARGA KEBUTUHAN BARANG POKOK & BARANG PENTING DI BEBERAPA DAERAH YANG DILALUI TRAYEK TOL LAUT JANUARI – MEI 2018

No	Jenis/ Komoditi	Satuan	Keterangan	Natuna	Kep. Yapen	Anambas	Sangihe	Talaud	Tidore	Wakatobi	Buru	Biak Numfor	Nabire	Teluk Wondama	Fak-fak	Kaimana	Asmat	Flores Timur	Lembata	Buru Selatan	Maluku Tenggara Barat
1	BERAS	Rp/Kg	SWASTA	15,000	12,800	15,000	12,500	13,000	14,000	13,500	13,000	14,000	13,800	12,500	14,000	13,000	12,000	13,000	12,000	12,000	15,000
			TOL LAUT	12,000	8,000	14,300	11,300	12,000	12,800	11,000	12,500	13,000	13,600	10,750	11,000	11,000	10,000	12,500	11,000	-	14,000
		%	PENURUNAN DISPARITAS HARGA	20	38	5	10	8	9	19	4	7	1	14	21	15	17	4	8	-	7
2	GULA	Rp/Kg	SWASTA	15,000	12,500	13,000	12,500	14,000	14,000	12,500	15,000	15,000	13,000	50,000	15,000	16,000	15,000	16,000	16,000	14,000	15,000
			TOL LAUT	12,500	11,000	13,000	11,300	12,000	12,200	12,500	11,700	13,000	11,200	-	13,000	14,000	10,000	15,000	15,000	11,700	13,000
		%	PENURUNAN DISPARITAS HARGA	17	12	0	10	14	13	0	22	13	14	-	13	13	33	6	6	16	13
3	MINYAK GORENG	Rp/Lt	SWASTA	15,000	17,000	78,000	12,500	20,000	20,000	18,000	16,000	15,000	16,000	22,000	20,000	14,000	-	17,000	18,000	12,000	17,000
			TOL LAUT	14,000	16,000	75,000	11,800	16,000	18,000	15,000	11,600	13,000	14,750	-		13,100	-	16,000	17,000	10,000	14,000
		%	PENURUNAN DISPARITAS HARGA	7	6	4	6	20	10	17	28	13	8	-	-	6	-	6	6	17	18
4	DAGING SAPI	Rp/Kg	SWASTA	130,000	120,000	100,000	120,000	-	120,000	115,000	90,000	105,000	150,000	-	-	110,000	120,000	100,000	120,000	80,000	-
			TOL LAUT	-	-	-	-	-	-	105,000	-	-	140,000	-	45,000	-	90,000	-	-	-	-
		%	PENURUNAN DISPARITAS HARGA	-	-	-	-	-	-	9	-	-	7	-	-	-	25	-	-	-	-
5	DAGING AYAM RAS	Rp/Kg	SWASTA	35,000	48,000	36,000	35,000	45,000	40,000	35,000	48,000	35,000	60,000	40,000	30,000	65,000	60,000	55,000	50,000	60,000	60,000
			TOL LAUT	-	-	33,000	30,000	35,000	29,000	28,000	-	30,000	52,000	-	30,000	64,000	50,000	-	-	-	50,000
		%	PENURUNAN DISPARITAS HARGA	-	-	8	14	22	28	20	-	14	13	-	0	2	17	-	-	-	17
6	TELUR AYAM RAS	Rp/ Butir	SWASTA	3,333	4,333	2,000	1,707	2,000	2,000	3,000	1,920	3,667	3,467	2,000	2,000	4,533	4,667	1,667	1,400	2,500	-
			TOL LAUT	-	-	-	1,300	2,000	1,707	2,667	-	-	3,333	-	1,667	4,333	4,000	1,333	-	-	-
		%	PENURUNAN DISPARITAS HARGA	-	-	-	24	0	15	11	-	-	4	-	17	4	14	20	-	-	-
7	TEPUNG TERIGU	Rp/Kg	SWASTA	8,000	-	9,000	8,500	9,000	9,000	-	11,000	9,000	9,000	10,000	10,000	10,000	10,000	9,000	8,000	10,000	-
			TOL LAUT	5,800	-	8,000	6,900	8,000	8,400	-	8,000	7,000	6,800	7,800	9,000	9,500	8,000	9,000	7,500	-	-
		%	PENURUNAN DISPARITAS HARGA	28	-	11	19	11	7	-	27	22	24	22	10	5	20	0	6	-	-
8	SEMEN	Rp/Sak	SWASTA	78,000	68,000	-	-	-	65,000	55,000	65,000	80,000	-	-	72,000	70,000	-	50,000	-	-	-
			TOL LAUT	-	-	85,000	-	-	63,000	53,000	62,000	72,000	-	70,000	62,000	65,000	-	50,000	-	70,000	-
		%	PENURUNAN DISPARITAS HARGA	-	-	-	-	-	3	4	5	10	-	-	14	7	-	0	-	-	-

Sumber : Dinas yang Membidangi Perdagangan di Daerah yang Dilalui Trayek Tol Laut 2018 (diolah Ditjen PDN)

Keterangan :

1. Daerah yang dilewati T1 dan T3 belum memberikan data karena karena belum beroperasi.
2. Data di atas belum lengkap karena beberapa daerah belum menyampaikan laporan.
3. Ada beberapa daerah yang tidak disinggahi (omisi) seperti Tanjung Batu dan Bintyu.

HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING DI BEBERAPA DAERAH YANG DILALUI TRAYEK TOL LAUT JANUARI 2018

KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA
MINISTRY OF TRADE

No	Jenis/ Komoditi	Satuan	Keterangan	Kab Lembata	Natuna	Sangihe	Kep Yapen	Anambas
1	BERAS	Rp/Kg	SWASTA	10,000	15,000	13,500	8,000	14,000
			TOL LAUT	10,000	12,000	11,300	12,800	16,000
2	GULA	Rp/Kg	SWASTA	15,000	15,000	12,500	12,500	14,000
			TOL LAUT	14,000	12,500	10,800	11,000	13,000
3	MINYAK GORENG	Rp/Lt	SWASTA	18,000	15,000	16,500	17,000	15,600
			TOL LAUT	17,000	14,000	14,000	16,000	13,600
4	DAGING AYAM RAS	Rp/Kg	SWASTA	50,000	35,000	40,000	48,000	38,000
			TOL LAUT	-	-	35,000	-	35,000
5	TELUR AYAM RAS	Rp/ Butir	SWASTA	2,000	-	-	-	-
			TOL LAUT	-	-	-	-	-
6	TEPUNG TERIGU	Rp/Kg	SWASTA	8,000	8,000	8,000	-	8,000
			TOL LAUT	8,000	5,800	7,000	-	8,000
7	SEMEN	Rp/Sak	SWASTA	55,000	78,000	74,000	68,000	85,000
			TOL LAUT	-	-	68,000	-	85,000

Sumber : Dinas Indag Kab/Kota Wilayah Terluar (diolah Ditjen PDN)

- Berdasarkan data harga di atas, diketahui bahwa rata-rata harga barang kebutuhan pokok dan barang penting di beberapa d aerah **mengalami penurunan harga** jika dibandingkan dengan harga barang yang diangkut melalui kapal swasta.
- Penurunan paling tinggi dicapai pada komoditi **Tepung Terigu di Natuna (28%), Beras di Natuna (20%), dan Gula di Natu na (17%).**

Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Di Beberapa Daerah Yang Dilalui Trayek Tol Laut Periode Pendataan Januari - Juni 2018

NO	Jenis/ Komoditi	Satuan	Keterangan	Padang	Gunung Sitoli	Bengkulu	Bangka	Anambas*	Natuna*	Kutai Timur	Nunukan	Sangihe*
1	BERAS	Rp/Kg	SWASTA	-	11.000	12.000	13.000	15.000	13.000	13.000	11.000	12.500
			TOL LAUT	-	-	-	-	13.200	12.000	-	-	12.000
		%	PENURUNAN DISPARITAS HARGA	-	-	-	-	*12,00*	*7,69*	-	-	*4,00*
2	GULA	Rp/Kg	SWASTA	9.000	13.000	12.000	11.500	13.000	13.000	14.000	12.000	-
			TOL LAUT	-	-	-	-	12.400	12.500	-	-	-
		%	PENURUNAN DISPARITAS HARGA	-	-	-	-	*4,62*	*3,85*	-	-	-
3	MINYAK GORENG	Rp/Lt	SWASTA	14.000	16.000	14.500	16.000	15.600	16.000	15.000	13.000	-
			TOL LAUT	-	-	-	-	15.000	14.000	-	-	-
		%	PENURUNAN DISPARITAS HARGA	-	-	-	-	*3,85*	*12,50*	-	-	-
4	DAGING SAPI	Rp/Kg	SWASTA	120.000	120.000	120.000	120.000	100.000	140.000	125.000	120.000	-
			TOL LAUT	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		%	PENURUNAN DISPARITAS HARGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	DAGING AYAM RAS	Rp/Kg	SWASTA	24.000	26.000	35.000	25.000	35.000	38.000	35.000	36.000	-
			TOL LAUT	-	-	-	-	32.000	-	-	-	-
		%	PENURUNAN DISPARITAS HARGA	-	-	-	-	*8,57*	-	-	-	-
6	TELUR AYAM RAS	Rp/ Butir	SWASTA	1.387	1.600	1.400	1.400	2.000	1.500	2.667	-	-
			TOL LAUT	-	-	-	-	2.000	-	-	-	-
		%	PENURUNAN DISPARITAS HARGA	-	-	-	-	*0,00*	-	-	-	-
7	TEPUNG TERIGU	Rp/Kg	SWASTA	9.000	8.000	7.500	10.000	8.000	9.000	8.000	9.000	9.000
			TOL LAUT	-	-	-	-	8.000	5.800	-	-	8.500
		%	PENURUNAN DISPARITAS HARGA	-	-	-	-	*0,00*	*35,56*	-	-	*5,56*
8	SEMEN	Rp/Sak	SWASTA	65.000	65.000	54.000	62.000	85.000	78.000	57.000	65.000	74.000
			TOL LAUT	-	-	-	-	85.000	-	-	-	71.000
		%	PENURUNAN DISPARITAS HARGA	-	-	-	-	*0,00*	-	-	-	*4,05*

**diupdate bulan Juni 2018*

Sumber : Dinas Kab./Kota yang Membidangi Perdagangan di Daerah yang Dilalui Trayek Tol Laut (diolah Ditjen PDN)

Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Di Beberapa Daerah Yang Dilalui Trayek Tol Laut Periode Pendataan Januari - Juni 2018

NO	Jenis/ Komoditi	Satuan	Keterangan	Kep. Talaud	Halmahera Utara	Halmahera Selatan	Tidore*	Pulau Morotai*	Wakatobi	Buru	Biak Numfor*	Manokwari Selatan*	Memberamo Raya	Nabire	Kep. Yapen*	Teluk Wondama*	Fak-fak*	Kaimana
1	BERAS	Rp/Kg	SWASTA	13,000	14,000	13,000	13,600	11,400	13,500	13,000	13,000	15,000	16,500	13,800	15,000	14,000	14,000	13,000
			TOL LAUT	12,000	-	-	13,000	10,600	11,000	12,500	12,000	-	-	13,600	13,000	13,000	11,000	11,000
		%	PENURUNAN DISPARITAS HARGA	7.69	-	-	4.41	7.02	18.52	3.85	7.69	-	-	1.45	13.33	7.14	21.43	15.38
2	GULA	Rp/Kg	SWASTA	14,000	14,000	14,000	14,000	12,000	12,500	15,000	20,000	15,000	25,000	13,000	16,000	18,000	16,000	16,000
			TOL LAUT	12,000	-	-	13,000	11,400	12,500	11,700	18,000	-	-	11,200	13,000	12,200	13,000	14,000
		%	PENURUNAN DISPARITAS HARGA	14.29	-	-	7.14	5.00	0.00	22.00	10.00	-	-	13.85	18.75	32.22	18.75	12.50
3	MINYAK GORENG	Rp/Lt	SWASTA	20,000	80,000	17,000	13,000	16,000	18,000	16,000	16,000	18,000	25,000	16,000	20,000	20,000	20,000	14,000
			TOL LAUT	16,000	-	-	12,000	14,500	15,000	11,600	15,000	-	-	14,750	18,000	18,000	17,000	13,100
		%	PENURUNAN DISPARITAS HARGA	20.00	-	-	7.69	9.38	16.67	27.50	6.25	-	-	7.81	10.00	10.00	15.00	6.43
4	DAGING SAPI	Rp/Kg	SWASTA	-	110,000	-	110,000	90,000	115,000	90,000	105,000	100,000	170,000	150,000	180,000	-	-	110,000
			TOL LAUT	-	-	-	-	-	105,000	-	-	-	-	140,000	-	-	-	-
		%	PENURUNAN DISPARITAS HARGA	-	-	-	-	-	8.70	-	-	-	-	6.67	-	-	-	-
5	DAGING AYAM RAS	Rp/Kg	SWASTA	45,000	35,000	-	46,000	38,000	35,000	48,000	35,000	42,000	60,000	60,000	60,000	50,000	60,000	65,000
			TOL LAUT	35,000	-	-	36,000	-	28,000	-	30,000	-	-	52,000	48,000	-	55,000	64,000
		%	PENURUNAN DISPARITAS HARGA	22.22	-	-	21.74	-	20.00	-	14.29	-	-	13.33	20.00	-	8.33	1.54
6	TELUR AYAM RAS	Rp/ Butir	SWASTA	2,000	1,847	-	1,920	2,267	3,000	1,920	2,000	2,133	5,000	3,467	2,000	2,500	1,833	4,533
			TOL LAUT	2,000	-	-	1,813	-	2,667	-	-	-	-	3,333	-	-	1,667	4,333
		%	PENURUNAN DISPARITAS HARGA	0.00	-	-	5.56	-	11.11	-	-	-	-	3.85	-	-	9.09	4.41
7	TEPUNG TERIGU	Rp/Kg	SWASTA	9,000	11,000	9,000	9,000	13,000	-	11,000	9,000	10,000	30,000	9,000	-	10,000	10,000	10,000
			TOL LAUT	8,000	-	-	7,000	-	-	8,000	8,000	-	-	6,800	-	-	9,000	9,500
		%	PENURUNAN DISPARITAS HARGA	11.11	-	-	22.22	-	-	27.27	11.11	-	-	24.44	-	-	10.00	5.00
8	SEMEN	Rp/Sak	SWASTA	-	70,000	-	70,000	72,000	55,000	65,000	70,000	68,000	180,000	68,000	68,000	72,000	-	70,000
			TOL LAUT	-	-	-	68,000	-	53,000	62,000	65,000	-	-	63,000	-	-	-	65,000
		%	PENURUNAN DISPARITAS HARGA	-	-	-	2.86	-	3.64	4.62	7.14	-	-	7.35	-	-	-	7.14

*diupdate bulan Juni 2018

Sumber : Dinas Kab./Kota yang Membidangi Perdagangan di Daerah yang Dilalui Trayek Tol Laut (diolah Ditjen PDN)

Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Di Beberapa Daerah Yang Dilalui Trayek Tol Laut Periode Pendataan Januari - Juni 2018

NO	Jenis/ Komoditi	Satuan	Keterangan	Mimika	Asmat	Merauke*	Maluku Tenggara Barat*	Kep. Aru	Alor	Maluku Barat Daya	Flores Timur	Lembata	Buru Selatan*
1	BERAS	Rp/Kg	SWASTA	15.000	12.000	12.000	12.000	12.000	11.000	12.000	13.000	12.000	13.000
			TOL LAUT	13.000	10.000	-	-	-	-	-	12.500	11.000	11.600
		%	PENURUNAN DISPARITAS HARGA	13,33	16,67	-	-	-	-	-	3,85	8,33	10,77
2	GULA	Rp/Kg	SWASTA	18.000	15.000	14.000	15.000	15.400	13.000	18.000	16.000	16.000	14.000
			TOL LAUT	16.000	10.000	-	-	-	-	-	15.000	15.000	11.500
		%	PENURUNAN DISPARITAS HARGA	11,11	33,33	-	-	-	-	-	6,25	6,25	17,86
3	MINYAK GORENG	Rp/Lt	SWASTA	18.000	25.000	14.700	20.000	18.000	15.000	20.000	17.000	18.000	16.000
			TOL LAUT	17.000	20.000	-	-	-	-	-	16.000	17.000	15.000
		%	PENURUNAN DISPARITAS HARGA	5,56	20,00	-	-	-	-	-	5,88	5,56	6,25
4	DAGING SAPI	Rp/Kg	SWASTA	-	120.000	110.000	90.000	128.000	100.000	-	100.000	120.000	80.000
			TOL LAUT	120.000	90.000	-	-	-	-	-	-	-	-
		%	PENURUNAN DISPARITAS HARGA	-	25,00	-	-	-	-	-	-	-	-
5	DAGING AYAM RAS	Rp/Kg	SWASTA	43.000	60.000	38.750	60.000	49.000	50.000	60.000	55.000	50.000	60.000
			TOL LAUT	40.000	50.000	-	-	-	-	-	-	-	-
		%	PENURUNAN DISPARITAS HARGA	6,98	16,67	-	-	-	-	-	-	-	-
6	TELUR AYAM RAS	Rp/ Butir	SWASTA	1.900	70.000	2.625	3.000	-	25.000	3.000	1.667	14.000	2.500
			TOL LAUT	-	60.000	-	-	-	-	-	1.333	-	-
		%	PENURUNAN DISPARITAS HARGA	-	14,29	-	-	-	-	-	20,00	-	-
7	TEPUNG TERIGU	Rp/Kg	SWASTA	13.000	10.000	11.000	12.000	-	9.000	12.000	9.000	8.000	10.000
			TOL LAUT	10.000	8.000	-	-	-	-	-	9.000	7.500	-
		%	PENURUNAN DISPARITAS HARGA	23,08	20,00	-	-	-	-	-	0,00	6,25	-
8	SEMEN	Rp/Sak	SWASTA	90.000	-	95.000	68.000	-	52.000	60000	50.000	55.000	-
			TOL LAUT	77.300	-	-	-	-	-	-	50.000	52.500	70.000
		%	PENURUNAN DISPARITAS HARGA	14,11	-	-	-	-	-	-	0,00	4,55	-

*diupdate bulan Juni 2018

Sumber : Dinas Kab./Kota yang Membidangi Perdagangan di Daerah yang Dilalui Trayek Tol Laut (diolah Ditjen PDN)

PEMBERDAYAAN Masyarakat UKM

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT NON SEJAHTERA UTK IKAN BANDENG CABUT DURI DI KAB PINRANG SULSEL

kapasitas produksi 2 ton/day dengan cold storage 50 ton ada di kab Pinrang

Pemberdayaan masyarakat fakir miskin di Luwuk Banggai untuk pengolahan kelapa

KEMENTERIAN KOORDINATOR
BIDANG KEMARITIMAN

TERIMA KASIH